

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Permainan bulutangkis di daerah Ciparay Kabupaten Bandung merupakan cabang olahraga yang masih menjadi menarik di kalangan masyarakat. Berbeda halnya dengan di kalangan siswa SDN Magung 01 sampai saat ini permainan bulutangkis masih belum menjadi olahraga favorit untuk para siswa. Karena terkendala media yang digunakan dalam permainan bulutangkis, sehingga para siswa jarang melakukan latihan bulutangkis. Hal tersebut sangat berdampak terhadap prestasi dalam O2SN (Olimpiade Olahraga Siswa Nasional) cabang olahraga bulutangkis yang belum maksimal. Selain itu, pengenalan wawasan terhadap teknik-teknik dasar dalam setiap permainan masih kurang. Latihan yang digunakan juga masih belum bisa memberikan dampak yang signifikan terhadap teknik-teknik dasar siswa dalam permainan bulutangkis.

Kata latihan memang tidak asing di telinga semua orang, kata latihan memang bisa dilakukan dalam segala hal yang berkaitan untuk meningkatkan suatu pengetahuan dan keterampilan. Latihan memang sangat diperlukan karena memiliki manfaat yang sangat baik untuk meningkatkan keterampilan, apalagi dalam keterampilan yang memerlukan praktek atau kekuatan motorik. Dalam melakukan latihan tidak bisa dilakukan secara asal atau tidak memiliki tujuan tertentu yang akan dicapai untuk kedepannya. Menurut Michael Kent (dalam Warni dkk., 2017, hlm. 123) “latihan adalah sebuah usaha yang sistematis untuk meningkatkan sebuah keterampilan dan meningkatkan kebugaran jasmani. Sebuah latihan yang baik harus memiliki tujuan tertentu untuk meningkatkan suatu keterampilan dan berjalan secara progresif”.

Untuk kalangan siswa sekolah dasar, tentunya latihan ini disesuaikan dengan segi kemampuan dari setiap siswa dan tidak bisa dipaksakan. Berbeda halnya dengan calon atlet yang berada di sebuah klub-klub. Selain itu, latihan di ekstrakurikuler sekolah dasar ini tidak menuntut siswa untuk selalu menjadi atlet, tetapi untuk pengenalan dan memotivasi siswa untuk lebih sering bergerak dan beraktifitas yang positif. Sedangkan untuk perlombaan sendiri yaitu O2SN yang

ditandingkan antar siswa sekolah dasar, menjadi ajang untuk siswa mengeluarkan seluruh kemampuannya dari hasil latihan yang telah mereka jalani. Untuk siswa yang mulai terlihat kemampuannya, maka tugas dari guru ekstrakurikuler atau guru PJOK menyalurkan siswa tersebut untuk dilatih secara progresif di sebuah klub bulutangkis.

Untuk meningkatkan sebuah keterampilan atau teknik pasti memerlukan sebuah latihan khusus. Berdasarkan peneliti sebelumnya yang dilakukan Dwijaya dkk., (2020) yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan *Drill* Terhadap Ketepatan Pukulan *Backhand Clear* Pada siswa Ekstrakurikuler Bulutangkis SMK Negeri 3 Jepara”. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan latihan *drill* dapat meningkatkan pergerakan tubuh siswa, karena pukulan *backhand clear* memerlukan gerakan yang cepat dan tepat. Dari hasil penemuan dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa dengan metode latihan *drill* dapat meningkatkan sebuah keterampilan, maka peneliti memilih latihan ini untuk meningkatkan sebuah teknik dalam permainan bulutangkis yaitu teknik *backhand*.

Latihan *drill* merupakan sebuah metode latihan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan suatu keterampilan atau pengetahuan dengan cara pengulangan. Latihan *drill* dilakukan secara berulang dengan suatu metode tertentu yang lebih menekankan kepada volume dan intensitas latihan. Hal itu sejalan menurut Roestiyah (dalam Sahrim, 2018, hlm. 167) teknik *drill* merupakan sebuah teknik mengajar yang dilakukan dengan menggunakan kegiatan latihan, supaya para siswa mempunyai kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya. Kemudian menurut Shaleh (2006) (dalam Warni et al., 2017, hlm. 243) latihan *drill* ini memiliki karakteristik tersendiri yaitu kegiatan yang berulang-ulang dan berkali-kali, supaya dengan hal tersebut dapat meningkatkan asosiasi dan respon menjadi lebih baik dan menjadi permanen. Dengan hasil demikian, maka akan terciptanya suatu kemampuan baik itu dari pengetahuan maupun psikomotor yang dapat digunakan dalam kehidupan. Berdasarkan dari pendapat para ahli diatas bahwasanya latihan ini merupakan usaha untuk meningkatkan keterampilan gerak atau sebuah teknik dalam sebuah permainan, khususnya dalam permainan bulutangkis.

Sampai saat ini perkembangan olahraga bulutangkis di Indonesia masih digemari oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Prestasi Indonesia dalam

olahraga bulutangkis memang sangat membanggakan, karena banyak pemain atau atlet Indonesia yang namanya sudah mendunia dan bahkan menjadi ranking no satu di dunia. Menurut Suhardianto (2021) permainan bulutangkis yaitu permainan net yang saling berhadapan dalam memainkannya, adapun yang dimanan satu orang yang saling berhadapan (tungga) dan ada juga yang saling berpasangan (ganda). Bulutangkis memerlukan media untuk memainkannya yaitu raket, *shuttlecock*, lapangan. Di dalam sebuah permainan bulutangkis juga memiliki sebuah teknik dasar yang perlu dikuasai oleh para pemain yaitu *smash*, servis pendek dan servis panjang, *dropshoot*, pukulan *forehand* dan pukulan *backhand*, serta langkah kaki (*foot work*). Dari sekian banyak teknik-teknik dasar yang harus dipelajari dalam memainkan permainan bulutangkis, berbeda halnya untuk siswa ekstrakurikuler sekolah dasar yang tidak harus menguasai sekian banyak teknik dengan sempurna.

Di kalangan sekolah dasar hasil observasi awal kepada siswa kelas VI SDN Magung 01 yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang dalam memainkan permainan bulutangkis hanya melakukan pukulan-pukulan atas atau melambung, sedangkan untuk pukulan dari bawah terkadang para siswa sulit untuk mengembalikan bola dan juga siswa belum dapat melakukan teknik dasar dalam permainan ini dengan benardengan benar. Dari beberapa teknik dasar, salah satu yang peneliti pilih adalah teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis. Dalam hal *grip* untuk melakukan teknik *backhand* juga kebanyakan siswa belum mengetahui yang berakibat pada pukulan *backhand* yang tidak sampai net dan bahkan *shuttlecock* tidak mengenai raket. Hal serupa juga diungkapkan menurut Subarjah (2010) bahwa anggapan kebanyakan orang dalam melakukan *grip* di permainan bulutangkis semuanya sama saja, padahal dalam setiap pukulan harus menggunakan *grip* yang benar untuk menghasilkan pukulan yang baik dan salah satu *grip* yang masih kurang diketahui oleh kebanyakan pemain pemula adalah *grip backhand*. Selain itu, teknik *backhand* terkadang dipandang sebelah mata atau dianggap tidak terlalu penting sehingga kurangnya latihan khusus untuk teknik ini. Hal ini sejalan dengan Zulbahri & Melinda (2019) yang mengungkapkan bahwa dalam permainan bulutangkis memiliki banyak sekali teknik yang harus bisa dilakukan oleh setiap pemain dan salah satu teknik yang jarang dikuasai oleh

pemain pemula adalah teknik *backhand*. Oleh karena itu, teknik *backhand* memang harus bisa dipraktikkan supaya permainan bulutangkis menjadi lebih menarik dan lebih efektif. Dengan teknik *backhand* yang baik, maka akan berdampak ke dalam permainan untuk mendapatkan angka dan kemenangan, karena dengan teknik *backhand* terkadang lawan terkecoh dan sulit mengembalikan bola.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis memberikan solusi untuk dilakukan *treatment* atau perlakuan melalui metode latihan *drill*. Dengan dilakukannya metode latihan *drill* diharapkan para siswa kelas VI SDN Magung 01 bisa memahami dan mempraktikkan bagaimana cara melakukan teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis dengan benar. Dengan melalui latihan ini juga, siswa kelas VI SDN Magung 01 diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, dan kemampuan dalam melakukan teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil penjelasan latar belakang di atas, peneliti memilih beberapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh latihan *drill* terhadap teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis siswa kelas VI SDN Magung 01?
- 2) Seberapa besar pengaruh latihan *drill* dalam meningkatkan teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VI SDN Magung 01?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan dan untuk menentukan tujuan penelitian ini didasari dari rumusan masalah yang akan diangkat, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh latihan *drill* terhadap teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VI SDN Magung 01.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh latihan *drill* terhadap teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis pada siswa kelas VI SDN Magung 01

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis setelah dilakukannya penelitian ini yaitu dapat memberikan pengalaman baru khususnya kepada peneliti dan pembaca mengenai bagaimana pengaruh metode latihan *drill* yang diterapkan dalam permainan bulutangkis dan khususnya terhadap teknik *backhand*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini kepada berbagai pihak yang berperan dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

#### **a. Bagi Peneliti**

- 1) Memperoleh wawasan tentang bagaimana menyusun metode latihan drill dan mendapat hasil data keterampilan teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis siswa kelas VI SD Magung 01.
- 2) Memperoleh pemahaman dan wawasan baru tentang pengaruh metode latihan *drill* terhadap keterampilan teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis siswa kelas VI SDN Magung 01.

#### **b. Bagi Siswa**

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan keterampilan dan wawasan siswa tentang teknik *backhand* dalam permainan bulutangkis, serta siswa menjadi lebih semangat dalam bergerak dan berolahraga.

#### **c. Bagi Guru PJOK**

Dengan adanya penelitian ini, semoga bermanfaat untuk guru PJOK dalam melakukan varias-variasi latihan dalam permainan bulutangkis dan salah satunya yaitu menggunakan metode latihan *drill* untuk meningkatkan keterampilan siswa.

#### **d. Bagi Ekstrakurikuler Bulutangkis**

Dengan dilakukannya penelitian ini, semoga akan bermanfaat untuk kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di kalangan siswa SDN Magung 01 menjadi daya tarik untuk mengikuti kegiatannya dan ingin lebih mengetahui lebih dalam dalam permainan bulutangkis.

### e. Bagi Sekolah

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, semoga bermanfaat bagi sekolah untuk lebih meningkatkan para siswanya aktif dalam kegiatan jasmani, baik itu permainan sederhana dan permainan baku yang nantinya diharapkan dapat mendapat sebuah prestasi yang dapat membanggakan sekolah dan khususnya dalam permainan bulutangkis.

### 1.5 Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Penulisan

